

SKRIPSI

**JARINGAN SOSIAL PENGUSAHA INDUSTRI KECIL
DALAM PRODUKSI TAHU DI DESA SUMBER ASRI
KECAMATAN LUBAI ULU KABUPATEN
MUARA ENIM**



WAHYU FITRIYANI

07021381419102

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

SKRIPSI

JARINGAN SOSIAL PENGUSAHA INDUSTRI KECIL DALAM PRODUKSI TAHU DI DESA SUMBER ASRI KECAMATAN LUBAI ULU KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



WAHYU FITRIYANI

07021381419102

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN


**JARINGAN SOSIAL PENGUSAHA INDUSTRI KECIL
DALAM PRODUKSI TAHU DI DESA SUMBER ASRI
KECAMATAN LUBAI ULU KABUPATEN
MUARA ENIM**




Palembang, Juli 2019

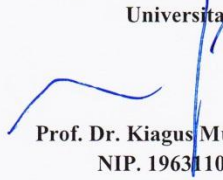
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 195808251982031003


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Jaringan Sosial Pengusaha Industri Kecil Dalam Produksi Tahu Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Juli 2019

Palembang, Juli 2019

Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 195808251982031003

Anggota:

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

3. Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005

4. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Fitriyani

NIM : 07021381419102

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Jaringan Sosial Pengusaha Industri Kecil Dalam Produksi Tahu Di Desa
Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim

No. Hp : 085839573956

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2019

Wahyu Fitriyani

NIM. 07021381419102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Janganlah Hendaknya Kamu Kuatir Tentang Apapun Juga, Tetapi Nyatakanlah Dalam Segala Hal Keinginanmu kepada Allah Dalam Doa Dan Permohonan Dengan Ucapan Syukur (Filipi 4 : 6)

Dengarkanlah Nasihat dan Terimalah Didikan Supaya Engkau Menjadi Bijak di Masa Depan Karena Masa Depan Sungguh Ada dan Harapan-Mu Tidak Akan Hilang (Amsal 19:20;23:18)

Skripsi ini Ku Persembahkan kepada :

- ❖ *Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatku.*
- ❖ *Kedua Orang Tua Yang Kukasihi, Ayahanda Sudibyo dan Ibunda Sihrudatin*
- ❖ *Kedua Adikku Yang Kukasihi Ester Yuliana, dan Grace Meyulita, Serta Semua Keluarga Besarku Yang Selalu Mendukung Dan Mendoakan Untuk Masa Depan*
- ❖ *Dosen Fisip Unsri Jurusan Sosiologi.*
- ❖ *Sahabat-Sahabatku Dan Semua Teman-Teman Sosiologi Angkatan 2014 Yang Sangat Berkesan.*
- ❖ *Agamaku.*
- ❖ *Almamater Yang Ku Banggakan.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur penulis panjatkan hanya bagi kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus, oleh karena kasih anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan, kasih setianya yang besar dan pertolongannya yang begitu ajaib dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Jaringan Sosial Pengusaha Industri Kecil Dalam Produksi Tahu Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim”**. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan campur tangan dan kerja sama dari begitu banyak orang yang mengasihi dan membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi penulis. Karena keterbatasan penulis sangatlah tidak mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi tanpa bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.S.i selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.Sos., M.Si., Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Andy Alfatih, MPA., Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos. M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, saran, dan nasihat-nasehat dalam penyelesaian tugas skripsi ini.
8. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku Pembimbing Akademik (PA) dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, ilmu pengetahuan, saran, kritikan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu selama menjalani perkuliahan dikampus.
10. Staf karyawan FISIP yang telah banyak membantu dalam mengurus surat-surat perlengkapan selama menjalani perkuliahan maupun saat menyusun penulisan skripsi.
11. Kedua orang tua yang sangat kukasihi yaitu Ayahanda Sudibyso dan Ibunda Sihrudatin, terima kasih atas kasih sayang, segala dukungan doa serta motivasi yang terus kalian

berikan kepada ku untuk kekuseskanku dalam menyelesaikan pendidikan di FISIP Universitas Sriwijaya, kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati Ayah dan Ibu.

12. Kedua adikku terkasih Ester Yuliana dan Grace Meyulita yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur dikala lelah, semoga kalian bertumbuh menjadi anak-anak yang berbakti kepada kedua orangtua dan kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati masa depan kalian.
13. Kakakku Arwan Syah S.T dan Mbaku Yuli Puspita Sari S.Sos Terimakasih untuk kebaikan yang kalian berikan kepadaku selama ini, baik di masa perkuliahan maupun keseharian, semoga Tuhan membalas kebaikan kalian dan kiranya selalu dalam lindungan Tuhan.
14. Kepada informan penelitian, pemilik usaha Industri Tahu yang berada di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim (Ibu Siti dan para pegawai) Terimakasih karna sudah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terimakasih atas respon baik yang kalian berikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian
15. Sahabat-sahabatku yang kukasihi Krista Lestari Tambunan, Hedriana Eferida Sihite, Yuli Sinaga, Desi Natalia, Lidia Noviana, Uli Permata Sari Gultom, Priskilla Devi Sihombing, terima kasih atas semua yang kalian berikan kepadaku selama ini, baik dukungan dalam doa, semangat serta motivasi yang tiada terkira, kiranya Tuhan Yesus memberkati masa depan kita semua.
16. Sahabatku seperjuangan semasa menempuh pendidikan kuliah yang selalu ada dan memberikan dukungan dalam segala hal, Putri Rahmawati Binre, Husbaya Nupisa, Rizky Amalia, Sarah Apriyanti, Winda Triana Putri, dan Koraima Terimakasih untuk setiap kebersamaan yang sudah kita lalui sampai saat ini, baik suka maupun duka kalian tetap ada sampai saat ini.
17. Seseorang yang Kukasihi HIB, Terimakasih karena selalu ada dan memberikan semangat terlebih memberikan dukungan doa untuk menyelesaikan skripsi ini, kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati.
18. Organisasi kampus Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS), Terima kasih untuk semua teman-teman yang bergabung di himasos yang telah banyak berbagi pengalaman dalam berorganisasi maupun dalam dunia perkuliahan.
19. Organisasi Mahasiswa Kristen (LPMI Palembang) Terima kasih untuk pengalaman yang sangat berharga yang kita lalui bersama-sama, terutama kak Rika sebagai kakak PA dan Mas Prio juga sebagai kakak rohani yang telah banyak memberi ilmu, motivasi dalam kehidupan pribadiku, dan adik-adik yang ikut tergabung didalamnya Nike, Erdy, Tri, Tiur, Opan, Sheny, Yosua, Felix dan teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu kiranya kita selalu dalam lindungan Tuhan Yesus.
20. Rekan KKN Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago angkatan ke-87 personil Fitria Febriani, Jania Nilam Utami, Kadek Wahyu Widi, Feni Anggraeni, Sari Puspita, Wynda Sari Octaviani, Raical D Lubis, Rizal Rofiqi. Terima kasih untuk setiap kebersamaan selama 40 hari kemarin, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga sampai kapanpun.
21. Teman-temanku Sosiologi 2014 kampus Palembang. Terima kasih untuk kebersamaan selama di bangku perkuliahan ini, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga dan semoga

kelak kita akan bertemu kembali dengan kesuksesan masing-masing, yakinlah kita semua akan sukses jika kita mau berusaha.

Terakhir penulis mengucapkan terimakasih, kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam segala hal, semoga amalnya akan senantiasa mendapat balasan baik dari Tuhan Yang Maha Esa. Apabila ada hal yang kurang menarik dalam penelitian ini tentunya merupakan hasil dari pemikiran, ide dan jeri payah mereka semua, namun apabila banyak kekurangan, dan keterbatasan yang ada pada penulis, maka dari itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Semoga skripsi ini boleh memberikan manfaat bagi setiap kita, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2019

Penulis,

Wahyu Fitriyani

07021381419102

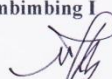
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai "Jaringan Sosial Pengusaha Industri Kecil Dalam Produksi Tahu Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk jaringan sosial dan latar faktor yang melatarbelakangi terbentuknya jaringan sosial di industri kecil dalam proses produksi tahu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang menganalisis data yaitu dengan cara menggambarkan fenomena yang sudah diteliti dengan unit analisis individu dan kelompok dalam industri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori jaringan dari Mark Granovetter. Dalam menentukan informan pada penelitian ini yaitu menggunakan cara purposive yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian dengan jumlah informan 10 orang yang terdiri dari 4 orang informan utama dan 6 orang informan pendukung. Data-data yang sudah terkumpul kemudian lalu dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa bentuk jaringan sosial yang terdapat di industri ini yaitu adanya jaringan dalam hal mendapatkan bahan baku utama dalam memproduksi tahu dan jaringan dalam menetapkan harga jual tahu. Sedangkan faktor yang melatarbelakangi terbentuknya jaringan sosial pada industri kecil yaitu adanya persamaan kepentingan, peminjaman modal antara pemilik industri dan pemasok bahan baku, adanya pertemanan dan kepercayaan diantara mereka. Ketiga hal ini berperan penting dalam terbentuknya jaringan sosial.


Kata Kunci : Jaringan Sosial, Industri Kecil, Produksi Tahu.

Mengetahui

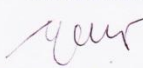
Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

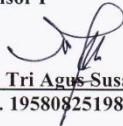
SUMMARY

This study examines "The Social Network of Small Industry Entrepreneurs in tofu Production in Sumber Asri Village Lubai Ulu District Muara Enim Regency". This study aims to determine the shape of social networks and the background of the formation of social networks in small industries in the production process of tofu. The method used in this study is a qualitative descriptive research method that analyzes data by describing phenomena that have been studied with units of analysis of individuals and group in the industry. Data collection techniques are done by in-depth interviews, observation, and documentation. This research uses network theory from Mark Granovetter. In determining the informants in this study, it uses purposive methods that aim to get more in-depth information in accordance with research problems with the number of informants 10 people consisting of 4 main informants and 6 supporting informants. The collected data is then analyzed using triangulation techniques. The results of this study found that the form of social networks found in this industry is that there is a network in terms of getting the main raw material in producing tofu and the network in setting the selling price of tofu. While the factors behind the formation of social networks in small industries are the existence of equity equality, borrowing capital between industrial owners and suppliers of raw materials, friendship and trust between them. These three things play an important role in the formation of social networks.

Keywords : Social Network, Small Industries, Tofu Production.

certify

Advisor I



Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 195808251982031003

Advisor II



Safira Spraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head Of Sociology Department



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Jaringan Sosial	12
2.2.2 Jenis-Jenis Jaringan	13
2.2.3 Jaringan Usaha	14

2.2.4 Pengusaha	15
2.2.5 Industri	16
2.2.6 Teori Jaringan	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Strategi Penelitian.....	21
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	23
3.7 Peranan Peneliti	24
3.8 Unit Analisis Data	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data	25
3.9.1 Wawancara	25
3.9.2 Observasi	26
3.9.3 Dokumentasi	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	27
3.11 Teknis Analisis Data	28

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Muara Enim	31
4.1.2 Sejarah Singkat Kecamatan Lubai Ulu	32
4.1.3 Sejarah Desa Sumber Asri	33
4.1.4 Letak Geografis	34
4.2 Kondisi Demografi	34
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.2.2 Jumlah penduduk Menurut Usia	35
4.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	36
4.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	38
4.2.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama	38
4.2.6 Suku Bangsa	39
4.3 Sarana Dan Prasarana Desa Sumber Asri	40

4.3.1 Lembaga Pendidikan	40
4.3.2 Prasarana Kesehatan	41
4.3.3 Prasarana Atau Tempat Ibadah	42
4.3.4 Prasarana Umum	43
4.3.5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumber Asri	43
4.4 Gambaran Umum Informan	44
4.4.1 Informan Utama	45
4.4.2 Informan Pendukung	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Bentuk Jaringan Sosial Pengusaha Industri Kecil Dalam Produksi Tahu Di Desa Sumber Asri	50
5.1.1 Jaringan Pendapatan Bahan Baku	51
5.1.2 Jaringan Penetapan Harga	58
5.2 Latar Belakang Terbentuknya Jaringan Sosial Dalam Produksi Tahu Di Desa Sumber Asri	62
5.2.1 Adanya kesamaan kepentingan	63
5.2.2 Peminjaman Modal	66
5.2.3 Analisis Jaringan sosial Menurut Mark Granovetter	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	36
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan Pendidikan Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	37
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	38
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	39
Tabel 4.6 Suku Bangsa Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	39
Tabel 4.7 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	41
Tabel 4.8 Jumlah Prasarana Kesehatan Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	42
Tabel 4.9 Jumlah Prasarana Agama Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	42
Tabel 4.10 Jumlah Prasarana Umum Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	43
Tabel 4.11 Daftar Informan Yang Menjadi Subyek Penelitian	45
Tabel 4.12 Daftar Informan Pendukung Yang Menjadi Subyek Penelitian	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	19
Bagan 4.1 Bagan Struktur Pemerintah Di Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Foto

Lampiran 3 Kartu Bimbingan

Lampiran 4 Surat Keputusan Judul Skripsi

Lampiran 5 Data Masyarakat

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk Indonesia sebagian besar masyarakatnya bertempat tinggal di perdesaan dan tidak sedikit bagian dari mereka banyak menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian yang ada di tempat mereka tinggal. Sektor pertanian sesungguhnya dapat menjadi strategi untuk pemulihan sekaligus memberikan landasan bagi perkembangan sektor riil dari krisis ekonomi yang dialami Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh daya hidupnya yang tinggi, ketika sektor-sektor lain ambruk. Industri adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, ketekunan kerja penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik.

Seiring dengan berkembangnya zaman sekarang ini kebutuhan hidup masyarakat semakin meningkat baik itu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersier. Bahkan jenis kebutuhan beralih sesuai perkembangan zaman seperti yang dulunya handphone merupakan kebutuhan tersier sekarang menjadi kebutuhan primer karna sangat dibutuhkan untuk berkomunikasi dan hampir semua orang menggunakan alat komunikasi tersebut. Di era globalisasi ini persaingan sangat ketat, pengusaha harus dapat mengaplikasikan usahanya dengan inovatif sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat berkembang di masyarakat dengan baik.

Tindakan ekonomi yang disituasikan secara sosial dan melekat dalam jaringan sosial personal yang sedang berlangsung di antara para aktor. Ini tidak hanya terbatas terhadap tindakan aktor individual sendiri tetapi juga mencakup perilaku ekonomi yang lebih luas, seperti penetapan harga dan institusi-institusi ekonomi, yang semuanya terpendam dalam suatu jaringan hubungan sosial. Adapun yang dimaksudkan jaringan hubungan sosial ialah sebagai "suatu rangkaian hubungan yang teratur atau hubungan sosial yang sama di antara individu-individu atau kelompok-kelompok". Tindakan yang dilakukan oleh anggota jaringan adalah "terlekat" karena ia diekspresikan dalam interaksi dengan orang lain. Cara seseorang terlekat dalam jaringan hubungan sosial adalah penting dalam penentuan banyaknya tindakan sosial dan jumlah dari institusional (Damsar, 1997:33).

Aspek ekonomi merupakan hal yang vital bagi kehidupan manusia. Tanpa adanya aktivitas perekonomian, tentu setiap individu tidak dapat mencapai kebutuhan hidupnya. Dapat dikatakan, pada sektor ekonomilah bertumpu bangunan kehidupan manusia lainnya seperti politik, sosial, hukum,

budaya dan teknologi. Di Indonesia, bidang perekonomian masih menjadi tugas besar bagi pemerintah, salah satunya menyangkut ketenagakerjaan khususnya lapangan kerja. Kesempatan kerja yang sangat terbatas di sektor formal menyebabkan sektor informal menjadi jalan alternatif bagi masyarakat. Menurut Hart dan Mazumdar (Damsar, 2002: 149) sektor informal di negara-negara sedang berkembang muncul dari ketidakmampuan sektor formal untuk menampung antrian panjang pencarian kerja. Hal tersebut memunculkan fenomena migran yang menyerbu kota-kota besar untuk bertahan hidup atau biasa disebut dengan istilah urbanisasi. Sebuah badan penelitian tentang migrasi desa-kota terkemuka setelah mengadakan penelitian selama dua dekade menemukan banyak bukti bahwa mayoritas penduduk berpindah karena alasan ekonomi (Gilbert, 2007: 60).

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat *people centered*, *participatory*, *empowering*, dan *sustainable*. Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan (Chambers dalam Kartasmita, 1996).

Salah satu ciri pembangunan pertanian yang dimiliki Indonesia yang mempunyai potensi sebagian dari sektor pertanian dengan sektor perindustrian, kaitan yang paling sesuai adalah pengolahan produk-produk pertanian kedalam pembangunan agroindustri. Kegiatan industri pertanian mempunyai manfaat ekonomis khususnya dari agroindustri pengolahan produk pertanian yang beralokasi di pedesaan dengan berlandaskan pada sumber daya yang ada. Dalam lingkungan bisnis, persaingan antar perusahaan merupakan suatu hal yang sangat wajar karena setiap perusahaan industri berusaha menawarkan keunggulan hasil yang diproduksi oleh setiap perusahaan industri, selain bersaing dalam hal kualitas, ada juga persaingan dalam hal menentukan harga produk, sebab hanya produk dengan kualitas terbaik dan harga yang paling murah yang tentunya akan diminati oleh para konsumen.

Sebelum perusahaan industri menentukan harga jual suatu produk, perusahaan industri terlebih dahulu harus menghitung harga pokoknya atau biasa dikenal dengan istilahnya dengan modal utama pada saat memproduksi suatu produk. Dalam beberapa hal, keberhasilan bisnis tergantung pada informasi penentuan harga pokok produksi diantaranya yaitu :

1. Biaya satuan produk adalah suatu elemen yang sangat penting dalam menentukan harga jual yang wajar bagi sebuah produk. Meskipun biaya satuan produk bukanlah informasi yang

dipakai untuk menentukan suatu harga. Apabila biaya-biaya produk tidak tertutupi oleh harganya, maka perusahaan tidak akan memperoleh laba.

2. Informasi penentuan biaya pokok produk sering menjadi dasar dalam memperkirakan biaya-biaya yang akan datang, yang biasanya diruangkan dalam sebuah anggaran, dimana anggaran tersebut digunakan sebagai alat perencanaan dalam pemakaian sumber-sumber daya yang efektif

3. pengendalian kegiatan dan biaya juga difasilitasi oleh informasi biaya produk. Apabila biaya operasi terlalu tinggi dan harus dipangkas, maka biaya produk dapat dipecah kedalam beberapa bagian, guna menentukan biaya-biaya yang dapat ditekan. Untuk kepentingan perencanaan laba jangka pendek, manajemen memerlukan informasi biaya yang dipisahkan menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan kegiatan.

Modal sosial tidak dibangun hanya oleh satu individu, melainkan akan terletak pada kecenderungan yang tumbuh dalam suatu kelompok untuk bersosialisasi sebagai bagian penting dari nilai-nilai yang melekat. Modal akan kuat tergantung pada kapasitas yang ada dalam kelompok masyarakat untuk membangun sejumlah asosiasi berikut membangun jaringannya. Salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial terletak pula pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu asosiasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial (Hasbullah 2006:9).

Suatu perusahaan industri sangat identik dengan tempat dimana berlangsungnya suatu perindustrian yaitu pabrik, dalam artian luas pabrik merupakan tempat beberapa individu bekerja. Selain itu mesin atau teknologi, material, energi, modal dan sumberdaya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi dengan tujuan menghasilkan suatu produk dan jasa yang efektif, efisien dan aman yang siap digunakan oleh masyarakat umum maupun dapat diolah lebih lanjut untuk menghasilkan jenis produk yang lainya. Industri kecil merupakan salah satu basis ekonomi masyarakat, dan karena itu perlu adanya upaya pengembangan. Salah satu upaya pengembangan itu adalah dengan adanya kerja sama diantara semua stakeholder dalam pengelolaanya. Kerja sama tersebut terjadi karena adanya jaringan sosial diantara mereka.

Visi dari pembangunan nasional adalah sebagai upaya mewujudkan pertanian yang tangguh, maju dan efisien yang mempunyai ciri adanya kemampuan dalam menyejahterakan para petani, yang artinya membangun industri petani modern yang berbudaya industri dalam

rangka membangun industri yang berbasis pedesaan. Adapun industri yang berkembang di masyarakat adalah usaha industri tahu, seperti yang peneliti terjuni yaitu industri tahu yang ada di desa Sumber Asri ini.

Tahu adalah suatu produk makanan yang berbahan baku kedelai yang sudah dikenal sejak lama di Indonesia. Berbeda dengan tempe yang merupakan salah satu makanan asli dari Indonesia. Tahu merupakan produk makanan asal China. Di Indonesia, tahu sudah menjadi makanan yang sangat familiar yang dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah maupun kelas atas, dari mulai bisa di temui di warung-warung sekelas warteg hingga restoran papan atas. Selain sebagai menu masakan lauk pauk, tahu juga telah di olah menjadi berbagai aneka produk makanan khas seperti tahu bakso, siomay, tahu goreng, tahu gejrot, gado-gado dan aneka camilan seperti keripik tahu dan makanan sebagainya. Hal ini bisa menunjukkan bahwa tahu memiliki jangkauan yang luas di lingkungan masyarakat.

Proses pembuatan tahu sangat relatif mudah dan sederhana serta tidak membutuhkan investasi yang sangat tinggi. Secara umum proses produksi tahu hampir sama, hanya saja ada yang menggunakan bahan kimia untuk penggumpal dan ada juga yang menggunakan bahan yang alami. Prinsip dasar pembuatan tahu yaitu diantaranya pencucian kedelai, penggilingan kedelai, perebusan kedelai yang sudah halus, penyaringan kedelai yang sudah direbus, pencetakan tahu, dan yang terakhir yaitu pengirisan tahu sebelum di goreng ataupun di jual ke pasaran. Bahan-bahan utama yang digunakan dalam pembuatan produksi tahu yaitu kedelai, air, cuka makan sedangkan alat yang digunakan dalam membuat tahu antara lain :

- 1) Tempat wadah baskom besar untuk kedelai
- 2) Alat penyaringan tahu
- 3) Sutil alat untuk pengaduk tahu saat direbus
- 4) Cetakan tahu yang terbuat dari papan dan bambu
- 5) Tempat wadah baskom untuk hasil tahu
- 6) Panci besar untuk perebusan kedelai
- 7) Tungku perebusan
- 8) Mesin gilingan kedelai
- 9) Panci untuk perebusan kedelai

Dalam sebuah industri pasti ada namanya modal usaha yang diperlukan dalam membuka sebuah industri dan memproduksi sebuah barang yang ingin dihasilkan, namun bukan hanya itu saja pemilik industri juga harus memiliki jaringan sosial dalam usaha produksi

yang dijalani nya, seperti produksi tahu yang ada di desa sumber asri ini, tentu harus adanya bahan-bahan untuk membuat tahu tersebut seperti kedelai, dan pemasok-pemasok bahan yang lainnya. Tidak hanya sampai disana pemilik juga harus mempunyai jaringan dalam penjualan tahu tersebut agar tetap lancar dan modal yang didapatkan dapat diputar kembali.

Seperti usaha pada umumnya, usaha tahu juga mengalami permasalahan-permasalahan mendasar. Menurut harian majalah tempo pada bulan february 2016 dalam kutipan Anton A Setyawan, selaku kepala pusat studi penelitian pengembangan Manajemen dan Bisnis (PPMB) yang menatakan bahwa akar permasalahan dalam usaha produksi tahu berupa masalah produksi karna kenaikan harga bahan baku kedelai, kemudian akses pemasaran dan semakin rendahnya daya beli konsumen terhadap tahu. Kedelai merupakan bahan utama dalam pembuatan tahu yang dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan harga. Harga kedelai yang tinggi menyebabkan produksi yang dilakukan pemilik usaha tahu semakin berkurang.

Pemasaran juga merupakan masalah yang selanjutnya dihadapi oleh suatu usaha. Pemasaran merupakan salah satu faktor paling penting dalam kesuksesan sebuah bisnis. Tanpa pemasaran yang baik dan gagasan tidak akan bertumbuh secara baik. Pemasaran terdiri atas empat aspek yang lebih dikenal 4P yaitu produk, harga, promosi, dan tempat. Jika keempat aspek dimanfaatkan tentu pemasaran lebih mudah dan bisnis akan cepat bertumbuh.

Usaha tahu sendiri merupakan suatu mata pencarian utama bagi para pengrajin dan pemilik usaha tahu. Dalam lingkungan kehidupan bisnis tentunya terdapat suatu problematika dalam menjalankan suatu industri namun industri masih bisa tetap berdiri jika di dalamnya terdapat rasa saling percaya dan sifat yang sama-sama bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai jaringan sosial pengusaha industri kecil dalam produksi tahu di desa Sumber Asri. Peneliti juga ingin mencari tahu mengenai bentuk jaringan sosial industri kecil dalam produksi tahu dan faktor yang melatarbelakangi terbentuknya jaringan sosial, karena dengan adanya informasi pengetahuan mengenai jaringan sosial ini bisa memberikan sumbangsih kepada banyak orang untuk dapat mengetahui tahu yang diproduksi dan jaringan yang ada didalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang tentang masalah penelitian ini, maka terdapat dua malah penelitian antara lain yaitu:

1. Bagaimana bentuk jaringan sosial pengusaha industri kecil dalam produksi tahu di desa Sumber Asri ?
2. Faktor apa yang melatarbelakangi terbentuknya jaringan sosial pengusaha industri kecil dalam produksi tahu di desa Sumber Asri ?

1.2 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Secara umum

Untuk memahami dan mendalami tentang jaringan sosial pengusaha industri kecil dalam produksi tahu di desa Sumber Asri

2. Secara khusus

Setiap penelitian pastinya memiliki suatu tujuan yang ingin di capai. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk jaringan sosial pengusaha industri kecil dalam produksi tahu di desa Sumber Asri
2. Untuk mengetahui faktor apa yang melatarbelakangi terbentuknyajaringan sosial yang digunakan pengusaha industri kecil dalam produksi tahu di desa Sumber Asri

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam bidang teoritis maupun bidang praktis, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritik

a. Dalam penelitian yang diteliti ini diharapkan agar bisa menambah ilmu dan menjadi wawasan mengenai ilmu jaringan sosial, baik dalam bidang sosiologi industri dan sosiologi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

b. penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terutama dalam bidang sosial ekonomi pada industri kecil yang memproduksi tahu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara sederhana hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam acuan dasar mengenai jaringan sosial pengusaha industri kecil yang ada di desa sumber asri kecamatan lubai ulu kabupaten muara enim serta untuk mengetahui tentang jaringan sosial pengusaha industri kecil dalam produksi tahu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cresswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Field, John. 2014. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana
- Gary, Armstrong. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Alih Bahasa Imam Nurmawan Jakarta : Erlangga.
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Pustakasetia
- K. L. Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. dan
- Moleong, Ley J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosja Karya.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosydakarya Putra.
- Sugiyono.2013: 72.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Setiadi M Elly dan Kolip Usman.2011.*Pengantar Sosiologi*. Jakarta: kencana
- Soekanto,Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Setiadi, J Nugroho. (2008) *Perilaku konsumen: konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran*. Jakarta: Penerbit kencana

Sumber Online

<http://digilib.uinsby.ac.id/7501/6/BAB%203.pdf>

<http://e-journal.uajy.ac.id/3258/1/OSOS01590.pdf> (diakses pada tanggal 15 oktober 2018, jam 1:24)

<http://e-journal.uajy.ac.id/2321/1/OSOS02116.pdf>(diakses pada tanggal 15 oktober 2018, jam 1:24)

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/72094/I14pnu.pdf;sequence=1>
(diakses pada tanggal 15 oktober 2018, jam 1:38)

<https://kbbi.co.id/arti-kata/usaha> (diakses pada tanggal 15 Januari 2019 jam 02:20)